

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 22 November 2024

Global

Dow Jones Industrial Average naik 461,88 poin, atau sekitar 1,1%, dan ditutup pada level 43.870,35. S&P 500 naik 0,5% dan ditutup pada level 5.948,71. Nasdaq Composite naik tipis 0,03% dan ditutup pada level 18.972,42. Sektor layanan komunikasi S&P 500 merosot 2,3% selama perdagangan sore, yang disebabkan oleh penurunan saham Alphabet sebesar 6% di tengah meningkatnya kekhawatiran antimonopoli. Harga minyak mentah naik lebih dari 2% setelah Putin mengonfirmasi bahwa Rusia telah menembakkan rudal balistik jarak menengah hipersonik ke Ukraina dan memperingatkan bahwa akan ada lebih banyak lagi yang menyusul, yang merupakan eskalasi terbaru dalam serangkaian eskalasi terakhir. Investor di Asia menilai data indeks harga konsumen Jepang bulan Oktober. Inflasi inti, tidak termasuk harga makanan segar yang bergejolak, naik 2,3% dari tahun lalu, sedikit di atas perkiraan 2,2%. Itu lebih rendah dari 2,4% pada bulan sebelumnya. Inflasi utama Jepang secara keseluruhan mencapai 2,3%, dibandingkan 2,5% pada bulan September.

Domestik

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2024 membaik sehingga mendukung ketahanan eksternal. NPI pada triwulan III 2024 mencatat surplus sebesar 5,9 miliar dolar AS, dari sebelumnya defisit sebesar 0,6 miliar dolar AS pada triwulan II 2024. Surplus NPI ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit neraca transaksi berjalan yang lebih rendah. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa meningkat dari sebesar 140,2 miliar dolar AS pada akhir Juni 2024 menjadi sebesar 149,9 miliar dolar AS pada akhir September 2024, atau setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, Rupiah berada pada level terendah dalam lebih dari tiga bulan terakhir. Spot USD/IDR ditutup di level 15.935. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.910 – 15.930 dengan indikasi perdagangan di 15.880 – 15.975. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia ditutup sedikit lebih tinggi 1-3bps dibandingkan penutupan pada perdagangan di hari sebelumnya. Para pelaku pasar cenderung bersiap untuk menjelang lelang obligasi FR dari Kementerian Keuangan yang akan dilaksanakan pada Selasa, 26 November 2024 mendatang, dengan target penerbitan indikatif sebesar IDR 22 T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY OCT	0.4% & 2.3%	-0.3% & 2.5%	0.4% & 2.2%
GB	GfK Consumer Confidence NOV	-18	-21	-24
GB	Retail Sales MoM & YoY OCT		0.3% & 3.9%	-0.3% & 3.2%
EA	HCOB Manufacturing PMI Flash NOV		46.0	46.2
US	S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV		48.5	49.2
US	Michigan Consumer Sentiment Final NOV		70.5	73

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	20-Nov	21-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.92	0.23
INA 10 YR (USD)	5.20	5.20	(0.06)
UST 10 YR	4.41	4.42	0.27

INDEXES	20-Nov	21-Nov	%
IHSG	7180.34	7140.91	(0.55)
LQ45	875.13	866.23	(1.02)
S&P 500	5917.11	5948.71	0.53
DOW JONES	43408.47	43870.3	1.06
NASDAQ	18966.14	18972.4	0.03
FTSE 100	8085.07	8149.27	0.79
HANG SENG	19705.01	19601.1	(0.53)
SHANGHAI	3367.99	3370.40	0.07
NIKKEI 225	38352.34	38026.1	(0.85)

FOREX	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15930	15930	0.00
EUR/IDR	16801	16680	(0.72)
GBP/IDR	20163	20051	(0.55)
AUD/IDR	10375	10380	0.05
NZD/IDR	9368	9309	(0.63)
SGD/IDR	11859	11833	(0.22)
CNY/IDR	2200	2198	(0.07)
JPY/IDR	102.73	103.15	0.40
EUR/USD	1.0547	1.0471	(0.72)
GBP/USD	1.2657	1.2587	(0.55)
AUD/USD	0.6513	0.6516	0.05
NZD/USD	0.5881	0.5844	(0.63)